



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Ruas Semarang-Surabaya Memungkinkan		
Date	28 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	Dimas Novitas Sari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► TOL DI ATAS LAUT

## Ruas Semarang-Surabaya Memungkinkan

JAKARTA—PT Jasa Marga Tbk. menilai dari proyek jalan tol atas laut paling memungkinkan untuk dibangun adalah Semarang-Surabaya dari jalur Jakarta-Surabaya karena memiliki nilai kelayakan yang tinggi.

Dimas Novita S.  
dimas.novita@bisnis.co.id

Adityawarman, Dirut Jasa Marga, sekaligus Ketua Konsorsium 19 BUMN yang ditugaskan membangun proyek jalan tol tersebut, mengatakan pertumbuhan industri di daerah tersebut sangat tinggi. Seperti Lamongan, Gresik, dan Demak, menurutnya, memiliki trafik lalu lintas yang cukup tinggi.

"Itu hitungan kami secara kasar, tapi tetap harus dilakukan studi

► Mungkin 5 tahun lagi proyek ini bisa jadi laik dibangun.

► Tender konsultan studi kelayakan tengah disiapkan.

► Dokumen lelang Medan-Tebing Tinggi ditawarkan November.

dulu," katanya, Jumat (25/10).

Ide pembangunan jalan tol di atas laut Jakarta-Surabaya dilontarkan oleh Menteri BUMN Dahlan Iskan setelah melihat keberhasilan pembangunan jalan tol Bali Mandara yang dibangun di atas laut Teluk Benoa.

Selanjutnya pada Kamis (3/10), sebanyak 19 BUMN menandatangani nota kesepahaman tentang persiapan rencana kerja sama pengusahaan jalan tol atas laut Jakarta-Surabaya.

Proyek itu diproyeksikan memiliki panjang sekitar 775 km dengan kisaran nilai investasi Rp150 triliun.

Seperti diketahui, sejumlah investor tengah membangun jalan tol trans-Jawa yang membentang dari Cikampek Jawa Barat hingga Surabaya. Tercatat ruas Kanci-Pejagan sudah beroperasi sejak 2010 dan sejumlah seksi di ruas lainnya.

Adityawarman menilai trase tersebut tidak akan menjadi saingan bagi jalan tol yang telah ada (*existing*) seperti Surabaya-Mojokerto dan Solo-Mantingan karena akan berada

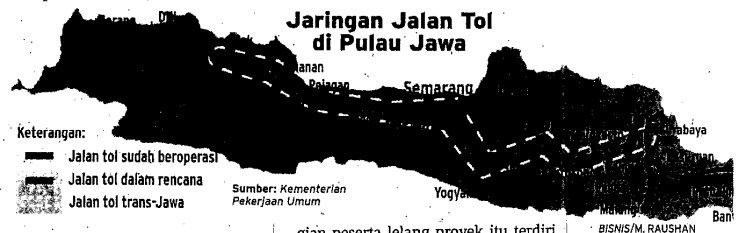
di jalur utara.

Kemudian, jalan bebas hambatan tersebut direncanakan memiliki desain seperti tol Bali Mandara yakni sebagian di laut dan sebagian lainnya di darat.

Dia menjelaskan pembangunan jalan tol tersebut dibagi menjadi beberapa

katanya, Minggu (27/10).

BPJT, kata Gani, memberikan waktu hingga 3 bulan untuk proses tersebut sesuai dengan standar internasional, karena seba-



seksi, sehingga realisasi fisiknya pun akan diprioritaskan sesuai dengan tingkat kelayakan yang paling bagus.

Selain itu, menurutnya, proyek tersebut memang belum mendesak, dan merupakan antisipasi lalu lintas di masa yang akan datang. "Kita berpikir ke depan, mungkin baru 5 tahun lagi proyek ini bisa jadi laik dan kemudian dapat kita realisasikan."

Kendati demikian, proyek tersebut terus diproses. Saat ini, sambung Adityawarman, perusahaan tengah menyiapkan tender konsultan studi kelayakan.

Adapun studi kelayakan tersebut ditargetkan akan selesai dalam waktu 6 bulan untuk menentukan keberlanjutan proyek. "Awal tahun depan akan kami umumkan tendernya melalui koran-koran."

Sebelumnya, Menteri Pekerjaan Umum Djoko

Kirmanto menilai proyek jalan tol atas laut Jakarta-Surabaya sulit untuk diwujudkan, ditinjau dari segi studi kelayakan dan lingkungan.

"Kalau menurut saya tol, di atas laut itu untuk *feasibility study* dan lingkungannya belum bisa," katanya. (Bisnis, 25 Okt.)

### MEDAN-TEBING TINGGI

Sementara itu, Badan Pengatur Jalan Tol membuka penawaran dokumen lelang proyek jalan tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi senilai Rp2,6 triliun di Sumatra Utara pada bulan depan, menyusul capaian tanah yang sudah 75%.

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazaly mengatakan dokumen lelang tersebut akan berisi profil proyek jalan bebas hambatan tersebut.

"Nantinya masing-masing peserta akan mempelajari, kemudian menyusun proposal untuk ditenderkan,"

gian peserta lelang proyek itu terdiri dari investor asing.

Kendati demikian, menurutnya, durasi penyusunan dokumen dapat lebih cepat jika tercapai kesepakatan antara panitia lelang dan para peserta tender.

"Jika sesuai dengan prosedur, paling tidak April atau Mei penetapan pemenang sudah bisa dilakukan, akan tetapi kalau ada persetujuan dipercepat ya bisa lebih dini," paparnya.

Jalan tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi merupakan proyek jalan tol sepanjang 72,03 km dengan jalur Medan-Lubuk Pakam-Kuala Namu hingga Tebing Tinggi.

Karena nilai kelayakan proyek ini kurang, maka pemerintah memberikan dukungan melalui pembebasan tanah dari Medan-Lubuk Pakam-Kuala Namu sepanjang 30,31 ha, dengan kebutuhan lahan 199,49 ha dan nilai investasi sekitar Rp1,75 triliun menggunakan pinjaman dari China.

Dengan demikian, pemenang tender proyek tersebut berkewajiban mengadakan lahan dari Kuala Namu-Tebing Tinggi sepanjang 41,73 km dengan kebutuhan tanah 243,69 ha, serta membangun kedua ruas itu.

Hingga saat ini, empat konsorsium yang sudah lolos tahap prakualifikasi yakni Konsorsium PT Jasa Marga Tbk., PT Waskita Karya, PT Pembangunan Perumahan Tbk., PT Utama Karya; Konsorsium PT Nusantara Infrastructure Tbk., Kookmin Bank; Woori Bank; Korea Exchange Bank; Posco Engineering and Construction Co., Ltd; Lotte Engineering and Construction Co. Ltd.

Kemudian PT Bangun Tjipta Sarana; dan Konsorsium Shapoorji Palonji Roads Private Limited; PT Praba Indopersada.

Sebelumnya, pemerintah sempat merevisi dua kali target lelang proyek tersebut yakni pada awal 2013 dan